



Pengaruh APE Es Krim Huruf Hijaiyah Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah di TK ABA Ie Dingen Meukek, Aceh Selatan

Lina Amelia^{1✉}, Muthmainnah², Erni Tryani³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email: lina@ar-raniry.ac.id

Received: 2022-07-23 ; Accepted: 2022-08-28 ; Published: 2022-08-30

Abstrak

APE es krim hijaiyah merupakan modifikasi bentuk dari kartu huruf hijaiyah yang berbentuk es krim hijaiyah. Observasi awal di TK ABA Ie Dingen Meukek Aceh Selatan pada anak usia 5-6 tahun TK B dari 12 orang anak terdapat 7 orang anak yang sudah mampu menghafal huruf hijaiyah dengan benar, 3 orang yang sudah bisa mengenal dan membedakan huruf hijaiyah dengan benar, 5 orang yang belum mampu menghafal huruf hijaiyah dengan benar, dan 9 orang yang belum mampu mengenal/membedakan huruf dengan benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh APE es krim huruf hijaiyah terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di TK ABA Ie Dingen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode test dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen jenis One group pretest-posttest design. Berdasarkan hasil uji-t dari proses pengenalan huruf hijaiyah menggunakan APE es krim huruf hijaiyah diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,19 > 1,833$. Dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a yang artinya terdapat pengaruh APE es krim huruf hijaiyah terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di TK ABA Ie Dingen Meukek Aceh Selatan

Kata Kunci: APE; Es Krim Huruf Hijaiyah; Pengenalan Huruf; Huruf Hijaiyah

Abstract

APE ice cream hijaiyah is a modification of the shape of the letter card hijaiyah in the form of ice cream hijaiyah. Initial observations at ABA Kindergarten Ie Dingen Meukek South Aceh in children aged 5-6 years Kindergarten B of 12 children, 7 children have been able to memorize hijaiyah letters correctly, 3 people have recognized and distinguish hijaiyah letters correctly, 5 people have not been able to memorize hijaiyah letters correctly, and 9 people have not been able to recognize/distinguish letters correctly. The purpose of this study was to examine the effect of APE ice cream with hijaiyah letters on increasing the ability to recognize hijaiyah letters in ABA Ie Dingen Kindergarten. The data collection technique in this research is using the test and documentation method. This study uses an experimental research type One group pretest-posttest design. Based on the results of the t-test of the hijaiyah letter recognition process using APE ice cream hijaiyah letters, it was obtained $t_{count} > t_{table}$, namely $16.19 > 1.833$. Thus there is a rejection of H_0 and acceptance of H_a , which means that there is an effect of APE ice cream with hijaiyah letters on increasing the ability to recognize hijaiyah letters in ABA Ie Dingen Meukek Kindergarten, South Aceh.

Keywords: APE; Hijaiyah Letter Ice Cream; Letter Recognition; Hijaiyah letters

LATAR BELAKANG MASALAH

Anak usia dini dikenal dengan istilah golden age yang memiliki potensi yang sangat luar biasa. Potensi anak yang luar biasa inilah yang menjadi motivasi dan dasar bagi para orang tua untuk menumpukan harapan kehidupan dunia dan akhirat mereka pada anak-anak mereka (Musthafa and Meliani 2021). Besar harapan orang tua anaknya bisa berguna bagi mereka baik di dunia maupun di akhirat. Harapan ini juga digambarkan dalam alqur'an surat al Furqan ayat 74 yang berbunyi

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ
إِمَامًا

Artinya, "Dan orang-orang yang berkata: 'Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa'" (QS al-Furqan (25): 74).

Dari ayat diatas dapat digambarkan ada harapan besar seseorang yang telah menjadi orang tua memiliki anak yang menjadi penyenang hati. Makna yang bis akita tangkap dari penyenang hati disini jika dilihat dari sudut Pendidikan anak usia dini adalah menghasilkan anak yang sesuai dengan harapan orang tua. Tentunya harapan masing-masing orang tua berbeda-beda, ada yang ingin anaknya jadi orang sukses dunia terkadang lupa bekal akhirat, ada yang berusaha menyeimbangkan keduanya dunia dan akhirat dan ada orang tua yang berpikir akhirat itu kekal maka anak harus diarahkan untuk lebih pada Pendidikan untuk bekal diakhirat nantinya (Meliani, Natsir, and Erni 2021).

Apapun harapan orang tua pada anak, salah satu Langkah yang bisa diambil para pendidik anak adalah menggunakan jalur Pendidikan untuk membentuk anak sesuai harapan orang tua terhadap anak. Salah satu jalur yang bisa ditempuh adalah dengan melaksanakan Pendidikan sedini mungkin yaitu jenjang Pendidikan anak usia dini. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan dalam pelaksanaan PAUD adalah aspek mengenal dan percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengenal ajaran pokok agama. Bagi seorang muslim melaksanakan rukun iman adalah satu kewajiban. Mengenal huruf hijayyah merupakan pijakan awal untuk bisa melaksanakan rukun iman yang ke tiga yaitu percaya pada kitab-kitab yang diturunkan allah. Alqur'an adalah kitab suci bagiumat islam. Alqur'an ditulis dalam Bahasa arab menggunakan huruf hijaiyah. Untuk bisa membaca alqur'an makan seseorang harus mampu mengenal huruf hijayyah. Jadi mengenal huruf hijaiyah merupakan bekal seorang muslim untuk dapat melaksanakan rukun iman yang ke tiga. Mengenal huruf hijaiyah bagi seorang muslim sebaiknya dimulai semenjak dini (Ayuni et al. 2020).

Mengenal huruf hijaiyah dimasa dini akan lebih mudah dipahami anak karena anak berada dalam keadaan fitrah yang menjadikan anak mudah mendapatkan cahaya hikmah yang terdapat dalam Al-Qur'an, sebelum hawa nafsu yang terkandung dalam jiwa anak mulai menggerogoti dan mengarahkan pada kemaksiatan dan kesesatan. Untuk menghindari ini pengenalan huruf hiyyah penting dilakukan sebagai modal awal untuk anak dapat membaca alquran. mengenal huruf hijaiyah merupakan dasar-dasar untuk membaca Al-Qur'an harus dikenalkan kepada anak-anak sejak dini. Perlunya penanaman agama sejak dini karena anak

merupakan tambang emas bagi keluarga yang nantinya bisa di didik menjadi generasi penerus yang faqih. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang membaca huruf hijaiyah, supaya anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, lancar dan tidak mempunyai hambatan dalam membaca Al-Qur'an (Amir Mahmud 2016).

Hasil Observasi awal di TK ABA Ie Dingen, Ie Dingen, Meukek, Aceh Selatan, pada anak usia 5-6 tahun TK B dari 12 orang anak terdapat 7 orang anak yang sudah mampu menghafal huruf hijaiyah dengan benar, 3 orang yang sudah bisa mengenal dan membedakan huruf hijaiyah dengan benar, 5 orang yang belum mampu menghafal huruf hijaiyah dengan benar, dan 9 orang yang belum mampu mengenal/membedakan huruf dengan benar. Proses pengenalan huruf hijaiyah di TK Ie Dingen dilakukan dengan memanfaatkan media iqra` dan papan tulis dalam proses pengenalnya, sehingga dalam proses pengenalan huruf hijaiyah menghasilkan proses pembelajaran yang monoton dan tidak kondusif. Hal ini mengakibatkan anak-anak tidak fokus, mudah bosan dan tidak memiliki minat dalam proses pengenalan huruf hijaiyah (Widiyati 2015). Oleh karena itu, diperlukan adanya perubahan untuk meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah pada anak dengan menggunakan APE es krim huruf hijaiyah. APE Es krim huruf hijaiyah merupakan modifikasi dari kartu huruf hijaiyah.

Pemilihan APE ice Cream Hijaiyah ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik tumbuh kembang anak usia dini. hal penting yang harus kita ingat bahwa anak usia dini dilihat dari segi perkembangan aspek kognitif, anak berada pada fase perkembangan pra operasional konkrit. Pada fase ini anak membutuhkan bantuan media atau metode yang cocok dan menarik untuk anak belajar seraya bermain. Begitu juga dalam proses pengenalan huruf hijaiyah pada anak juga musti dibuat semenarik mungkin. Pembelajaran pada anak TK khususnya mengenal huruf hijaiyah berbeda dengan belajar menggambar dan mewarnai, belajar mengenal huruf hijaiyyah dan membutuhkan daya ingat yang kuat, karena itu di perlukan kartu huruf hijaiyyah dan metode yang tepat agar anak mudah mengingat setiap huruf hijaiyyah yang ingin diperkenalkan pada anak (Nurhayati et al. 2021).

Sebenarnya juga sudah banyak penelitian yang berhubungan dengan pengenalan huruf hijaiyyah yang memberikan pengaruh pada penguasaan huruf hijaiyyah anak diantaranya keberhasilan penelitian penggunaan media kartu huruf hijaiyah dapat melejitkan kecerdasan spiritual dengan mengenalkan Asmaul Husna melalui pengenalan huruf-huruf hijaiyah dari nilai ketauhidan dalam Asmaul Husna. Pada siklus menunjukkan bahwa terdapat 4 orang anak berkembang sesuai harapan dan 4 orang anak mulai berkembang. Pada siklus mengalami perkembangan, yakni menunjukkan bahwa terdapat 2 orang anak berkembang sangat baik, 5 orang anak berkembang sesuai harapan dan 1 orang anak mulai berkembang. Pada siklus I terdapat 7 orang anak merespon senang dan 1 orang anak yang merespon tidak senang, sedangkan pada siklus II terdapat 8 orang anak merespon dengan senang (Rafika, Aziz, and Ahmad 2016). Ada juga menggunakan metode iqra untuk mengenalkan huruf hijaiyyah namun masih ada kekurangan metode ini. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian tentang Penggunaan metode iqro` memberikan pemahaman dasar huruf hijaiyah dan kemudahan dalam membedakan huruf dengan baik dan benar baik secara urut maupun acak (Meliani et al. 2021).

Metode iqro` juga memiliki kelebihan yaitu mudah dipahami dan digunakan, sedangkan kekurangannya yaitu tidak dapat dibaca dengan irama tartil dan tidak diajarkan bacaan-bacaan tajwid (Nirmala Sari and Qadafi 2020). Penggunaan kartu huruf hijaiyah bukanlah hal baru dilakukan dan juga sudah ada yang berhasil menggunakan kartu huruf ini

seperti penelitian penggunaan kartu huruf hijaiyah bewarna. Hasil penelitiannya menggambarkan kemampuan mengenal huruf Hijaiyah dapat ditingkatkan melalui permainan kartu huruf Berawarna. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mengenal huruf pada Pra Siklus persentase rata-rata baru mencapai 48%, kemudian pada Siklus I persentase rata-rata meningkat menjadi 76%, dan persentase rata-rata pada Siklus II mampu meningkat hingga 86%. Peningkatan dari Pra Siklus ke Siklus I sebesar 28%, dan peningkatan dari Siklus I ke Siklus II sebesar 10%.

Melihat keberhasilan penelitian terdahulu dalam menggunakan kartu huruf hijaiyah maka dalam penelitian ini juga menggunakan kartu huruf hijaiyah. Penelitian ini mencoba memberikan inovasi baru bentuk pada kartu hijaiyah menjadi bentuk es krim sehingga diberi nama APE Es krim huruf hijaiyah. Keunggulan yang dimunculkan dari APE Es krim huruf hijaiyah ini adalah bentuknya seperti eskrim yang menarik dengan berbagai warna. Penggunaan APE huruf hijaiyah bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan APE es krim huruf hijaiyah terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak dengan cara yang lebih menyenangkan. APE es krim huruf hijaiyah ini terbuat dari kardus yang dibuat sedemikian rupa hingga berbentuk es krim yang memiliki stik, agar terlihat lebih menarik APE es krim tersebut diberi warna dan tulisan huruf hijaiyah. Dikarenakan metode belajar untuk anak usia dini melalui proses bermain, maka APE es krim huruf hijaiyah ini diperuntukkan untuk anak usia dini yang sedang belajar mengenal huruf hijaiyah agar proses pengenalan huruf hijaiyah pada anak lebih menyenangkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah penelitian eksperimen karena dalam penelitian ini metode digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono 2016). Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Penelitian *pre-experimental design* ini menggunakan pendekatan *One group pretest-posttest design*. Dimana the one group pretest posttest design, terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penelitian dilakukan di TK ABA Ie Dingen Aceh Selatan. Kegiatan penelitian dilakukan pada 11 s.d 26 Februari 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik TK B di TK ABA Ie Dingen Meukek Aceh Selatan yang berjumlah 10 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode tes. Test adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pembelajaran (Arikunto 2013). Teknik analisis datanya menggunakan metode t-test atau uji t dimaksudkan untuk menguji kebenaran hipotesis diantara dua buah mean yang berasal dari nilai pre-test dan post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar huruf maupun huruf hijaiyah merupakan proses mengenal lambang dan bunyi pada anak. Kata huruf berasal dari bahasa Arab: harf atau huruf. Huruf Arab disebut juga huruf hijaiyah. Kata hijaiyah berasal dari kata hajja yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. Huruf hijaiyah merupakan huruf Al – Quran yang lazim dimulai dari huruf Alif sampai ya. Secara umum ada tahapan pengenalan huruf hijaiyah yang dapat

dilakukan seorang pendidik sebelum anak mempelajari bahasa arab, pendidik harus melatih anak untuk menguasai lebih dahulu perihal huruf hijaiyah. Pertama cara mengucapkan tiap-tiap huruf secara fasih, kedua harus hafal bentuk-bentuk dan cara menulisnya, ketiga cara merangkainya guna membentuk suatu kata yang mengandung arti atau menyusun kalimat sempurna, dan sebagainya (Amir Mahmud 2016). Dalam penelitian ini penggunaan es krim huruf hijaiyah ini merupakan salah satu bentuk APE untuk pembelajaran anak. Eskrim huruf hijaiyah sengaja dirancang untuk memudahkan pengenalan huruf hijaiyah untuk anak. APE adalah alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan. Berkaitan dengan alat permainan untuk anak usia dini adalah alat permainan yang dirancang untuk tujuan meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini (Yasbiati dan Gandana 2018).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 februari sampai 26 februari 2022. Penelitian ini dilaksanakan pada anak kelas B yang berjumlah 10 orang anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh APE es krim hijaiyah terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di TK ABA Ie Dingen. Dimana pengukuran dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan anak dari 4 indikator, selain itu untuk mendapatkan data pada saat penelitian menggunakan data pre-test dan data post-test. Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA Ie Dingen Aceh Selatan adapun sampel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 10 orang anak. Pengenalan dan penguasaan huruf hijaiyah yang merupakan dasar untuk membaca dan mempelajari kitab suci Al-Quran sejak dini sangat penting. Berikut tahap pengenalan huruf hijaiyah.

a. Tahap Persiapan

Beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh pendidik adalah: (a) merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran menghafal huruf hijaiyah sesuai makhraj dan tanda bacanya terakhir. Adapun tujuan hal ini meliputi tiga aspek yaitu aspek pengetahuan (knowing), aspek pelaksanaan (doing), dan aspek pembiasaan (being). (b) persiapan garis besar langkah-langkah pengajaran diperlukan. Garis-garis besar langkah pengajaran diperlukan sebagai panduan untuk menghindari kegagalan. (c) mempersiapkan alat bantu (Meliani, Ahmad, and Suhartini 2022).

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang harus dilakukan oleh pendidik adalah sebagai berikut: (a) ajak anak dan peserta didik untuk berkonsentrasi untuk memperhatikan huruf-huruf hijaiyah yang disertai dengan tanda bacanya, media yang digunakan adalah bagian-bagian bertulis huruf-huruf hijaya bertanda baca yang telah dipersiapkan; (b) wali dengan mengajarkan cara membaca huruf hijaiyah dengan harakat fathah; (c) pastikan bahwa pesertai didiki telah mampu mengidentifikasi huruf-huruf; (d) bacaan huruf-huruf hijaiyah tersebut sesuai makhraj dan tanda bacanya, untuk proses ini pendidik dapat memanfaatkan alat multimedia, jika tidak pendidik mencontohkan langsung cara membacaknya dengan baik dan benar. Kemudian diikuti oleh peserta didik sampai semuanya dapat membacanya tanpa ada kesalahan; (e) setelah peserta didik mampu membacaknya dengan baik dan benar, maka mulailah meminta peserta didik untuk menghafalkannya; (f) dimulai dengan tujuh huruf pertama dibacakan tiga kali lalu tutuplah huruf tersebut; (g) mintalah peserta didik melafalkan huruf-huruf yang ditutup secara bersama-sama; (h) pastikan semua peserta didik dapat melafalkan dan

menghafalkan dengan baik dan benar; (i) setelah semua peserta didik hafal tujuh huruf yang pertama maka mulailah menghafal tujuh huruf kedua; (j) ciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan; (k) yakinkan bahwa semua peserta didik mengikuti jalannya pembelajaran pelafalan dan menghafalkan huruf-huruf hijaiyah yang dijarkan dengan memperhatikan ujaran yang dilakukan seluruh peserta didik; (l) berikan kesempatan terbanyak kepada peserta didik untuk secara aktif menghafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai makhraj dan tanda bacanya; (m) setelah tanda baca harakat fathah dikuasai dilanjutkan dengan tanda baca selanjutnya hingga selesai; (n) pastikan seluruh peserta didik hafal seluruh huruf hijaiyah sesuai tanda baca dan makhrajnya dengan baik dan benar; dan (o) pendidik menguji setiap peserta didik dengan cara spontan menunjuk bahwa peserta didik membacakan hafalan huruf hijaiyah dengan baik.

c. Tahap mengakhiri

Apabila pelaksana pembelajaran menghafal huruf-huruf hijaiyah sesuai makhraj dan tanda bacanya telah selesai dilakukan, maka proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan penugasan berkaitan dengan hafalan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj dan tanda bacanya. Hak tersebut diperlukan untuk lebih memantapkan dan melancarkan pelafalan dan hafalan yang dilakukan oleh peserta didik, sehingga peserta didik selalu ingat dan terbiasa pelafalan dan hafalan.

Hasil analisis tes awal atau pre-test dan tes akhir atau post-test terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan nilai rata-rata tes awal atau pre-test sebesar 7,4 dan nilai rata-rata tes akhir atau post-test sebesar 10,6. Hasil pengolahan data yang dilakukan menggunakan rumus uji t yang telah dilakukan berdasarkan dari perhitungan tes awal atau pre-test diperoleh nilai rata-rata $\bar{x}_i = 6,6$, standar deviasi $S^2 = 416,30$, dan simpangan baku $S_i = 20,40$, dan hasil tes akhir atau post-test diperoleh nilai rata-rata $\bar{x}_i = 10,7$, standar deviasi $S^2 = 1.143,83$, dan simpangan baku $S_i = 33,81$. Berdasarkan hasil hitungan yang diperoleh thitung = 16,19 dari tabel dengan tabel taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0.05 dan derajat kebebasan $dk = n - 1$ yaitu $dk = 10 - 1 = 9$, maka nilai ttabel di peroleh $t(0.05)(9) = 1.833$. Sehingga diperoleh $thitung > ttabel$ yaitu $16,19 > 1.833$. Dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a yang artinya terdapat pengaruh APE es krim huruf hijaiyah terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di TK ABA Ie Dingen Aceh Selatan. Oleh karena itu hasil hipotesis diatas menunjukkan adanya pengaruh dalam penggunaan APE es krim huruf hijaiyah dalam mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun maka hipotesis H_a diterima. Ini artinya terdapat pengaruh APE es krim huruf hijaiyah terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak

KESIMPULAN

Penelitian Pengaruh APE es krim hijaiyah terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di TK ABA Ie Dingen di TK ABA Ie Dingen Aceh Selatan, dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil $thitung = 16,19$ dan $ttabel$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0.05 dan derajat kebebasan $dk = n - 1$, $dk = 10 - 1 = 9$, maka nilai $ttabel$ di peroleh $t(0.05)(9) = 1.833$. Sehingga diperoleh $thitung > ttabel$ yaitu $16,19 > 1.833$. Dengan demikian terjadi

penolakan Ho dan penerimaan Ha yang artinya terdapat pengaruh APE es krim huruf hijaiyah terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di TK ABA Ie dingen Aceh Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Mahmud. 2016. "Metode Acak Kartu Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Di PAUD Widya Bunda Karangsono Sukorejo Pasuruan." *Jurnal Mafhum* 1(2).
- Arikunto. 2013. Rineka Cipta, Jakarta *Metodelogi Penelitian, Suatu Pengantar Pendidikan*.
- Ayuni, Despa, Tria Marini, Mohammad Fauziddin, and Yolanda Pahrul. 2020. "Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1): 414.
- Meliani, Fitri et al. 2021. "Manajemen Digitalisasi Kurikulum Di SMP Islam Cendekia Cianjur Kata Kunci." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4(7): 653–63.
- Meliani, Fitri, Nurwadjah Ahmad, and Andewi Suhartini. 2022. "THEOLOGY OF PANDEMIC: UNRAVELING THE MEANING BEHIND THE DISASTER FROM AN ISLAMIC PERSPECTIVE." *Al-Mada: Jurnal Agama Sosisal dan Budaya* 5(1): 17.
- Meliani, Fitri, Nanat Fatah Natsir, and Haryanti Erni. 2021. "Sumbangan Pemikiran Ian G. Barbour Mengenai Relasi Sains Dan Agama Terhadap Islamisasi Sains." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4(7): 673–88.
- Musthafa, Izzuddin, and Fitri Meliani. 2021. "Penerapan Metode Pembelajaran Islam Klasik Al-Zarnuji Di Era Revolusi Industri 4.0." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4(7): 654–67.
- Nirmala Sari, Anggun, and Muammar Qadafi. 2020. "Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini IMPLEMENTASI METODE IQRO' DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH PADA SISWA RA PERWANIDA II MATARAM." 02(02).
- Nurhayati, Nurhayati, Andi Agusniatih, Amrullah Amrullah, and I Putu Suwika. 2021. "Pengenalan Huruf Hijaiyyah Melalui Media Kartu Gambar Pada Anak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(3): 2183–91.
- Rafika, Irda, Yusuf Aziz, and Anizar Ahmad. 2016. 1 *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF HIJAIYAH UNTUK MELEJITKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI PADA TK ISLAM TERPADU SULOH KOTA BANDA ACEH*.
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D." *Bandung: Alfabeta*.
- Widiyati, Wiwik. 2015. "PEMBELAJARAN SENSORIMOTOR UNTUK ANAK AUTIS DI PAUD INKLUSI SEBUAH TINJAUAN PSIKOLOGIS." : 8.
- Yasbiati dan Gandana, Gilar. 2018. 1 *Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini (Teori Dan Konsep Dasar)*. 1st ed. ed. -. Siliwangi: Ksatria Siliwangi.